

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

RISMA AMILIYA

NIM. 4317009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risma Amiliya

Nim : 4317009

Judul Skripsi : **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen
laba (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2021)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Risma Amiliya

NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan, M.M

Jalan Pahlawan, Rowolaku, Kajen

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Risma Amiliya
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi

Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Risma Amiliya

NIM : 4317009

Judul Skripsi : **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : RISMA AMILIYA
NIM : 4317009
Judul : **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA** (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021)
Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, M.M

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

M. Nasrullah, M.S.I
NIP.198011282006041003

Penguji II

Aditya Agung Nugraha, M.E.
NIP.199008112019031008

Pekalongan, 20 November 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP.197502201999032001

MOTTO

*“Tidak ada impian yang mustahil terwujud, selama
kamu masih mengandalkan Allah dalam sujudmu”*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan dan rezeki yang sangat tidak terbatas
2. Almarhum Bapak Rusito dan Ibu tercinta Suwarti , terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan doa dari Bapak dan Ibu yang selalu mengiringi setiap langkahku, selalu memberi dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-cita.
3. Kakak-kakakku Suci ana Yulianti, Deni Setiadi, David Tribowo, Risqi Agistina, Riska Anggraeni, S.E. Kakak Ipar Mosleh
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Untuk teman dekatku Didi Permadi yang selalu memberikan kasih sayang dan *support*-nya dalam penyusunan skripsi ini
6. Serta semua pihak yang mendukung dalam selesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan, semoga kita sukses selalu.
8. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini.

ABSTRAK

Amiliya. Risma 2023. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021.

Manajemen laba ialah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses). Tujuan dari penelitian ini yang untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian ini dalam memilih sampel menggunakan *proposive sampling* terdapat 21 perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2021. Sumber data yang dilakukan yaitu data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan yaitu aplikasi olah data SPSS 26.0. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (2) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (3) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (4) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (5) komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk hasil koefisien determinasi uji R^2 adalah sebesar 0,065 atau 6,5 % menunjukkan bahwa kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap manajemen laba hanya sebesar 6,5% sedangkan sisanya 93,5% dipengaruhi oleh variable lain.

Kata kunci: Good Corporate Governance (GCG) , Manajemen laba, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

Amiliya. Risma. 2023 The Effect of Good Corporate Governance on Profit Management in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 - 2021 Period.

Earnings management is interference in the process of preparing external financial reporting, with the aim of obtaining personal gain (dissenters say that this is just an attempt to facilitate the impartial operation of a process). The purpose of this study is to determine the effect of audit quality , and leverage on earnings management moderated by good corporate governance in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange.

This research selected samples using proportional sampling, there were 21 manufacturing companies in 2016-2021. The data source used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The data analysis method used is the SPSS 26.0 data processing application. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis

The research results show: (1) Audit quality has no effect on earnings management (2) Institutional ownership has no effect on earnings management (3) Managerial ownership has a positive and significant effect on earnings management (4) Independent board of commissioners has no effect on earnings management (5) The audit committee has no effect on earnings management. The coefficient of determination for the R² test is 0.065 or 6.5%, indicating that audit quality, managerial ownership, institutional ownership, independent board of commissioners and audit committee on earnings management is only 6.5% while the remaining 93.5% is influenced by other variables

Keywords:, *Good Corporate Governance, Earnings Management, Bursa Efek Indonesia*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.M,M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A. selaku Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. H. Gunawan Aji, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bermanfaat memberikan ilmu bagi penulis.
9. Orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Semua teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap dan memohon kepada Allah SWT. agar memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi saya pribadi dan bagi orang lain.

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Jenis Data dan sumber data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Definisi Operasional.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
B. Hasil dan Analisis Data.....	57
1. Analisis Statistik Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik	62
3. Pengujian Hipotesis.....	68
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

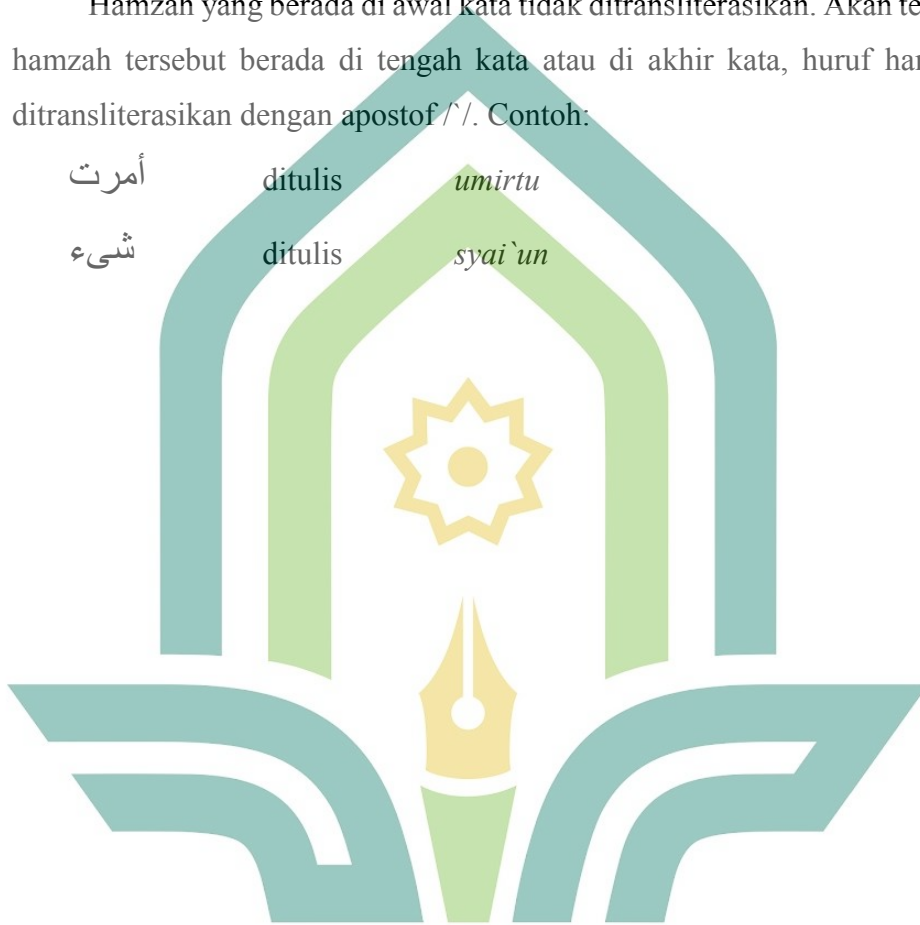
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	25
Tabel 3.1 Kriteria-kriteria Penelitian	43
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	44
Tabel 4.1 Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur yang Memenuhi Kriteria Purposive Sampling.....	57
Tabel 4.2 Hasil Manajemen laba.....	57
Tabel 4.3 Kualitas Audit	58
Tabel 4.4 Kepemilikan institusional	59
Tabel 4.5 Kepemilikan Manajerial.....	60
Tabel 4.5 Dewan Komisaris Independen	61
Tabel 4.6 Komite Audit.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Table 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Durbin Watson (DW test).....	65
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.12 Uji signifikansi parsial (uji statistik t).....	68
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi (R ²)	70

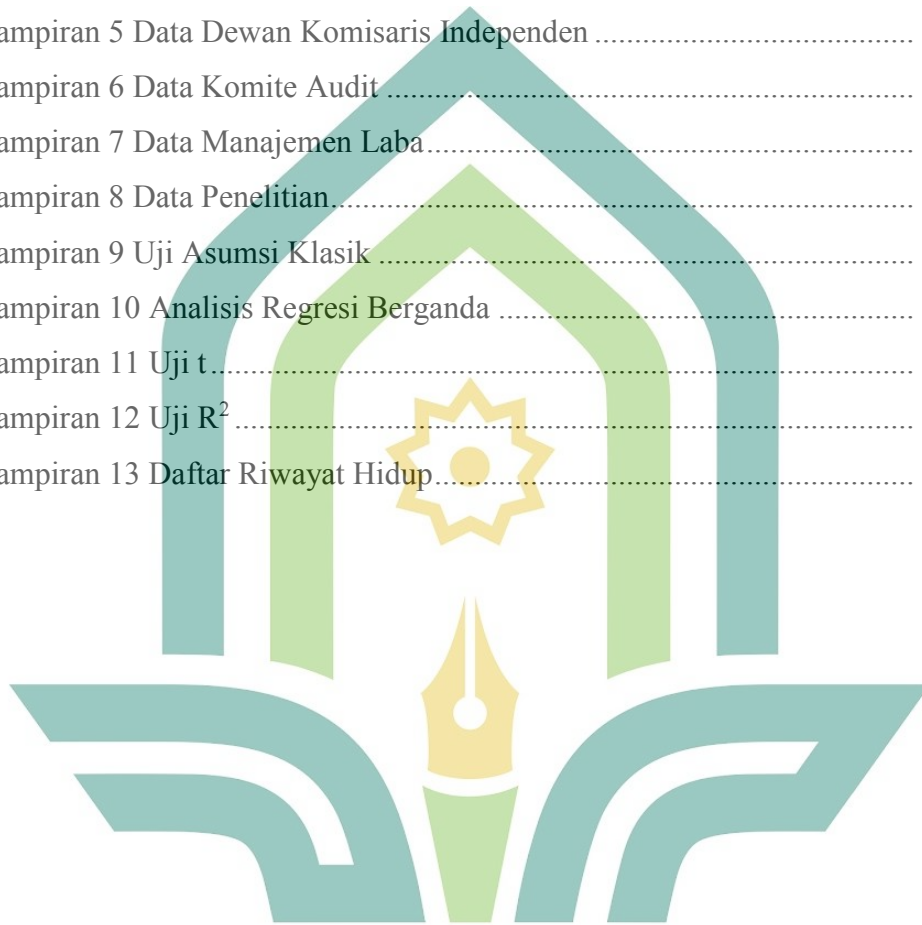
DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	38
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Manufaktur	I
Lampiran 2 Data Kualitas Audit	II
Lampiran 3 Data Kepemilikan Intitusional.....	III
Lampiran 4 Data Kepemilikan Manajerial.....	VII
Lampiran 5 Data Dewan Komisaris Independen	XI
Lampiran 6 Data Komite Audit	XV
Lampiran 7 Data Manajemen Laba.....	XVI
Lampiran 8 Data Penelitian.....	XX
Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik	XXIV
Lampiran 10 Analisis Regresi Berganda	XXVI
Lampiran 11 Uji t.....	XXVII
Lampiran 12 Uji R ²	XXVIII
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	XXIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba (Agustia, 2013).

Laba merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja manajemen perusahaan, dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi jumlah laba yang dihasilkan perusahaan sehingga bisa memperkirakan *return* yang diperoleh investor atas investasinya di suatu perusahaan. Informasi laba yang merupakan komponen dari laporan keuangan memiliki potensi yang sangat penting baik bagi pihak internal maupun eksternal. Informasi laba akan menjadi perhatian utama dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan (Siallagan & Machfoedz, 2006) Oleh karena itu, manajemen melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan terlihat baik. Tindakan tersebut kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan. Tindakan yang menyimpang tersebut adalah manajemen laba (Naftalia & Marsono, 2013).

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika manajemen melakukan campur tangan dalam proses penyusunan sebuah laporan keuangan bagi pihak eksternal, sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (Schipper., 1989 dalam Ningsaptiti., 2010). Adanya Praktik manajemen laba akan mempengaruhi relevansi penerbitan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak dapat membantu melainkan akan merugikan para penggunanya. Hal tersebut mengakibatkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan karena informasi yang terkandung didalamnya menjadi tidak jelas kebenarannya, tidak menyajikan informasi sesuai kenyataan (Susanti & Margareta, 2019).

Teori keagenan menggambarkan bahwa manajemen laba terjadi sebagai akibat dari perbedaan kepentingan ekonomis antara manajemen (agen) dan pemilik entitas (principal) (Murni, 2016). Ketidakseimbangan antara prinsipal dan agen dimana prinsipal tidak mempunyai informasi yang cukup sedangkan agen lebih banyak memiliki informasi perusahaan secara keseluruhan disebut dengan asimetri informasi (Widyaningdyah, 2001). Asimetri informasi tersebut dapat menjadi peluang bagi agen untuk melakukan praktik manajemen laba di perusahaan, karena agen memiliki banyak informasi dibandingkan prinsipal. Hal itu akan memudahkan agen dalam merekayasa informasi perusahaan (Raharja, 2014 dalam Susanti & Margareta, 2019).

Di Indonesia Kasus manajemen laba terjadi di beberapa tahun terakhir salah satunya adalah PT Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dimana Laporan keuangan Perusahaan ini periode 2017 yang diaudit oleh Kantor

Akuntan Publik (KAP) RSM *International* dipersoalkan oleh manajemen baru yang mengambil alih perseroan pada Oktober 2018. Hasil investigasinya bahwa laporan keuangan tersebut menyatakan bahwa adanya temuan terhadap dugaan penggelembungan pada pos akuntansi senilai Rp. 4 triliun serta beberapa dugaan lain. Laporan “keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun buku 2017 disajikan ulang pada tahun 2020, termasuk laporan keuangan 2018 dan 2019 yang ketika itu belum dilaporkan. Perusahaan membukukan rugi bersih Rp 5,23 triliun sepanjang 2017, pada laporan keuangan yang telah di-restatement tersebut. Jumlah ini lebih besar Rp 4,68 triliun dari laporan keuangan versi sebelumnya yang hanya rugi Rp 551,9 miliar. PT Ernst & Young Indonesia menduga dan terbukti adanya praktik manajemen laba yang telah dilakukan oleh manajemen lama perusahaan tersebut dengan cara menaikan laba (menurunkan rugi) yang dilaporkan dari laba (rugi) yang sesungguhnya sehingga kerugian yang dialami oleh perusahaan terlihat lebih kecil. (sumber : Bareksa.com, 2019)

Tujuan Manajemen laba pada perusahaan ini adalah untuk menjaga nilai perusahaan agar tidak jatuh di mata para stakeholders, tetapi yang justru terjadi dalam kasus ini adalah perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan yang signifikan. BEI men-suspend saham AISA di harga Rp. 168 pada tanggal 6 Juli 2018 untuk melindungi para investor dari kerugian” yang lebih besar.

Praktik manajemen laba telah mengikis kepercayaan investor dalam kualitas pelaporan keuangan dan menghambat kelancaran arus modal di pasar keuangan. Oleh karena itu, perlu mekanisme pengendalian untuk

menyelaraskan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan prinsipal yaitu *good corporate governance* yang salah satu tujuannya adalah untuk mencegah tindakan manajemen laba yang berlebihan.

Good corporate governance adalah salah satu cara yang digunakan untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh imbal hasil yang sesuai dengan investasi yang ditanamkan. *Good corporate governance* bertujuan untuk mengatur hubungan antara berbagai pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) agar kesalahan-kesalahan yang signifikan dapat diperbaiki ataupun diminimalisir. Mekanisme *corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan berdasarkan pada kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan, 2007).

Konflik kepentingan yang terjadi diminimalkan dengan suatu mekanisme yang mampu mensejajarkan kepentingan pihak eksternal dan pihak internal. *Agency theory* memberikan gambaran bahwa masalah manajemen laba dapat dieliminasi dengan pengawasan sendiri melalui *good corporate governance*. Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme *monitoring* untuk menyelaraskan (*alignment*) ketidaksejajaran pemilik dan manajemen yaitu : pertama kualitas audit dengan audit dapat mengurangi terjadinya ketidakselarasan antara principal dan agen dengan cara menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Sehingga audit yang dihasilkan akan berkualitas hal tersebut

dapat digunakan untuk membantu pihak eksternal dalam mendeteksi terjadinya praktik manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dkk., 2017) mengatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian hasil yang sama juga dilakukan (Tarigan Mutia & Erliana Afni 2020) bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap manajemen laba. Selanjutnya hasil yang berbeda yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Margareta, 2019) dan oleh (Amijaya & Prastiwi, 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negative terhadap manajemen laba, penelitian yang juga dilakukan oleh (Natsir & Badera, 2019) yang mengatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba.

Kedua dengan melihat Jumlah kepemilikan institusional yang cukup signifikan dapat memonitor manajemen yang berdampak mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba.. pada penelitian yang dilakukan oleh (Sutino & Khoiruddin, 2016) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Wulandari (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian dari Jao dan Pagalung (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. (Jensen dan Meckling, 1970), ketiga memperbesar kepemilikan saham manajerial dapat menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham sehingga dapat mengurangi konflik keagenan (Midiastuty dan Macfoedz, 2003), pada penelitian yang dilakukan

oleh Widiatmaja (2010) pada perusahaan manufaktur tahun 2006-2008 dengan hasil kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan Praditia (2010) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Keempat yaitu Dewan komisaris sebagai inti corporate governance (tata kelola perusahaan) yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Keberadaan dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan juga terbukti efektif dalam mencegah praktik manajemen laba, karena keberadaan komisaris independen bertujuan untuk mengawasi jalannya kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Yang kelima yaitu komite audit dimana komite audit ini melaksanakan pengawasan independen atas proses pelaksanaan yang baik dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sutino & Khoiruddin, 2016) mengatakan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kemudian pada penelitian Selvy Yulita Abdillah (2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif, komisaris independen, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Salah satu alasan peneliti mengambil penelitian ini adalah karena di beberapa tahun terakhir ini masih terdapat adanya kasus manajemen laba terutama pada perusahaan ternama seperti PT Garuda Indonesia 2019, PT. Tiga Pilar tahun 2019 dan pada perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya. Dari beberapa kasus manipulasi laporan keuangan diatas menandakan bahwa masih adanya kesempatan bagi pihak manajer untuk memanipulasi laporannya. Maka peneliti tertarik untuk mengulas kembali tentang manajemen laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. Dengan alasan bahwa produk-produk dari perusahaan ini seringkali digunakan dan dikonsumsi secara langsung. Dengan ini aktivitas perusahaan manufaktur memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada tahun penelitiannya, yaitu tahun 2016-2021. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variable yang diambil yaitu good corporate governance berpengaruh terhadap manajemen laba. maka penulis akan melakukan penelitian yang dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2021

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang terjadi dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan intitusional berpengaruh terhadap manajemen laba?

3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan intitusional terhadap manajemen laba
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba
4. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba
5. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan diatas, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai wacana mengenai Manajemen Laba, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan

teori yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan, khususnya konsentrasi Akuntansi Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi perusahaan agar perusahaan tersebut memiliki peringatan dini sebelum terjadinya likuiditas atau kebangkrutan

b. Bagi Investor

Manfaat Penelitian ini Dapat Memberikan pertimbangan kepada para investor dalam pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini di harapkan Dapat menjadi sumber referensi atau rujukan pada penelitian yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibuat untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemaparan mengenai teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Dalam bab ini dijelaskan pula kerangka pemikiran penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi pemaparan mengenai kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian serta saran yang diajukan penulis sehubungan penelitian ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang Pengaruh *Good Corporate Governance* yang di proksi Kualitas Audit, Kepemilikan Intitusional, Kepemilikan manajerial , dewan komisaris independen, dan komite audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini variabel Kualitas Audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,458 lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan H_1 ditolak
2. Pada penelitian ini variabel Kepemilikan Intitusional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,471 lebih besar dari 0,05. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan sehingga H_2 ditolak
3. Pada penelitian ini variabel kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05. Berarti terdapat pengaruh dengan arah negatif dan signifikan Sehingga H_3 diterima
4. Pada penelitian ini variabel Dewan Komisaris independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,169 lebih besar dari 0,05. Berarti tidak terdapat

pengaruh yang signifikan sehingga H_4 ditolak

5. Pada penelitian ini variabel Komite audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,769 lebih besar dari 0,05. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan sehingga H_5 ditolak

B. Saran

1. Pada penelitian ini, variabel independen masih terbatas karena hanya *Good corporate Governace* yang diprosikan kualitas audit ,kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit saja. Sehingga memungkinkan masih adanya variabel lain atau faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba Oleh karena itu, kepada peneliti selanjtunya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan variabel-variabel independen yang lain.
2. Sebaiknya investor lebih teliti dan memastikan keaslian informasi perusahaan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan dalam investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdirrahim, H., & Prasetyo, A. B. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)* [PhD Thesis]. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Afiffah, I., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2018b). Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Determinan Manajemen Laba Perusahaan. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 112–121.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh faktor good corporate governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27–42.
- Agustin, S. (2020). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Amijaya, M. D., & PRASTIWI, A. (2013). *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)* [PhD Thesis]. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Andriansyah, A., Abukosim, A., & Meirawati, E. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)* [PhD Thesis]. Sriwijaya University.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *Akuntabel*, 16(2), 238–248.
- Asitalia, F., & Trisnawati, I. (2017). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a–2), 109–119.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Asy'ari, E. F. (2016). *Pengaruh Leverage, Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. SKRIPSI

- Ayem, S., & Ongirwalu, S. N. (2020). Pengaruh adopsi IFRS, penghindaran pajak, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 360-376
- Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). Pengaruh good corporate governance dan financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan indonesia yang masuk dalam asean corporate governance scorecard. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(2), 232-250.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 52–62.
- Dewi, P. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 505–533.
- Fatimah, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Felicya, C., & Sutrisno, P. (2020). Pengaruh karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 129–138.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4-13
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010b). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 12(1), 53–68.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 2(2), 145–154.
- Hrp, A. I. (2017). *The effect of leverage and financial distress on earnings management with good corporate governance as the moderating variable*.
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal akuntansi dan auditing*, 8(1), 43–54.
- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Mayzaroh, A. S. (2019). Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Politik dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02).

- Kristanti, F. T., & Hendratno, H. (2017). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 66-70
- Maulidah, R., & Santoso, R. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(01), 56–69.
- Murni, Y., Freddy, H., & Safitri, Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Ekobisman-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 45–88.
- Naftalia, V. C., & Marsono, M. (2013b). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi* [PhD Thesis]. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Natsir, M., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 115–129.
- Nurjannah, R. (2019). Analysis of The Effect of Corporate Governance, Leverage, And Audit Quality On Profit Management With Company Size As A Moderating Variable On The Goods Consumer Company Registered In Indonesia Stock Exchange (Idx). *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(1), 1–11.
- Oktavia, N., & Yahya, Y. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(8).
- PRASETYO, T. T. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)* [PhD Thesis]. Universitas Airlangga.
- Putri, Y. K. W., & Sujana, I. K. (2018). The influence of bid-ask spread and leverage on earnings management with good corporate governance as moderating variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 5(3), 8–21.

- Rahmawati, M., Dewi, V. S., & Hikmah, S. N. (2017). Pengaruh Kualitas Auditor dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *URECOL*, 459–474.
- Rosena, A. D., Mulyani, S. D., & Prayogo, B. (2016). Pengaruh Kualitas Audit dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1), 21–42.
- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019b). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 179–193.
- Setiawati, E., Mujiyati, M., & Rosit, E. M. (2019). Pengaruh Free cash flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(1), 69–82.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme corporate governance, kualitas laba dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9(61), 23–26.
- Subanidja, S., Rajasa, A., Suharto, E., & Atmanto, J. D. (2016). The determinants of firm value: The role of earnings management and good corporate governance. *Corporate Ownership and Control*, 13(4), 609–615.
- Susanti, L., & Margareta, S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jsma (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 11(1), 54–79.
- Sutino, E. R. D., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan yang masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index) tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal*, 5(3).
- Tarigan, M. O. T., & Saragih, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Apada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 185–206.
- Utami, L. B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2).

Utami, S. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit Independen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2016

Watts, Ross., and Jerold L. Zimmerman, (1986), *Positive Accounting Theory*, New Jersey : Prentice Hall International, Inc.

Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 19–32.



Lampiran 1

Daftar perusahaan yang dijadikan sampel Penelitian

Perusahaan manufaktur tahun 2016-2021

No.	Nama Perusahaan	Kode	IPO
1	PT Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	08 April 2014
2	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	4 Juni 1997
3	PT Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	12 Juli 1990
4	PT Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	5 Desember 1994
5	PT Indo Acitama Tbk	SRSN	11 Januari 1993
6	PT Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	17 Des 2014
7	PT Alkindo Naratama Tbk	ALDO	12 Juli 2011
8	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	29 Juli 1996
9	PT Astra International Tbk	ASII	04 April 1990
10	PT Indospring Tbk	INDS	10 Agustus 1990
11	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	09 September 1990
12	PT Supreme Cable Manufacturing Tbk	SCCO	20 Juli 1982
13	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
14	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	04 Juli 1990
15	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM	05 Januari 1993
16	PT Sekar Laut Tbk	SKLT	08 September 1993
17	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ	02 Juli 1990
18	PT Gudang Garam Tbk	GGRM	27 Agustus 1990
19	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	30 Juli 1991
20	PT Kino Indonesia Tbk	KINO	11 Desember 2015
21	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	11 Januari 1982

Lampiran 2

Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2016-2021

No	Nama emiten	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	WTON	0	0	0	0	0	0
2	ARNA	1	1	1	1	1	1
3	ALKA	0	0	0	0	0	0
4	INAI	0	0	0	0	0	0
5	SRSN	0	0	0	0	0	0
6	IMPC	0	0	0	0	0	0
7	ALDO	0	0	0	0	0	0
8	KDSI	0	0	0	0	0	0
9	ASII	1	1	1	1	1	1
10	INDS	0	0	0	0	0	0
11	SMSM	1	1	1	1	1	1
12	SCCO	0	0	0	0	0	0
13	INDF	1	1	1	1	1	1
14	MYOR	0	0	0	0	0	0
15	SKBM	0	0	0	0	0	0
16	SKLT	0	0	0	0	0	0
17	ULTJ	0	0	0	0	0	0
18	GGRM	1	1	1	1	1	1
19	KLBF	1	1	1	1	1	1
20	KINO	0	0	0	0	0	0
21	UNVR	1	1	1	1	1	1

Lampiran 3

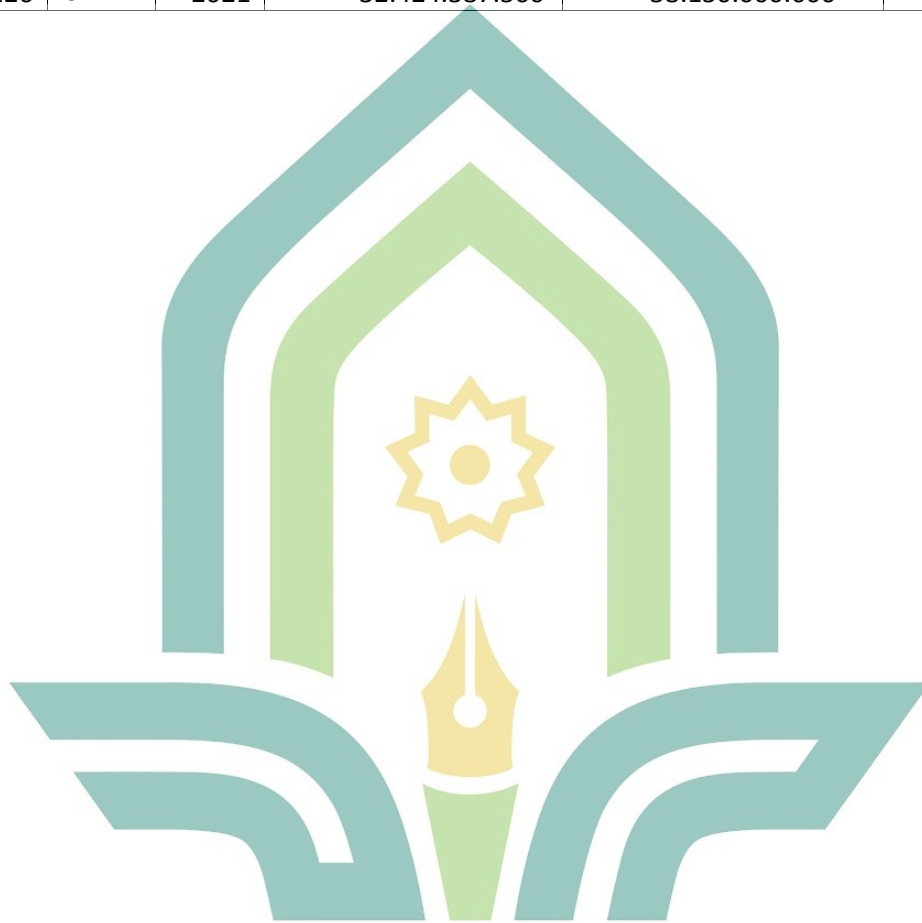
Good Corporate Governance yang di Proksikan Kepemilikan Institusional

No	Kode	Tahun	saham intstiusional	saham beredar	Kepemilikan Institusional
1	WTON	2016	1.440.720.000	8.715.466.600	0,17
2	WTON	2017	1.333.546.903	8.715.466.600	0,15
3	WTON	2018	730.160.501	8.715.466.600	0,08
4	WTON	2019	912.058.312	8.715.466.600	0,10
5	WTON	2020	6.672.652.618	8.715.466.600	0,77
6	WTON	2021	6.467.232.618	8.715.466.600	0,74
7	ARNA	2016	3.575.980.976	7.341.430.976	0,49
8	ARNA	2017	3.271.809.961	7.341.430.976	0,45
9	ARNA	2018	1.249.411.410	7.341.430.976	0,17
10	ARNA	2019	1.285.300.081	7.341.430.976	0,18
11	ARNA	2020	1.474.281.221	7.341.430.976	0,20
12	ARNA	2021	1.338.266.580	7.341.430.976	0,18
13	ALKA	2016	461.110.555	507.665.055	0,91
14	ALKA	2017	472.476.555	507.665.055	0,93
15	ALKA	2018	472.476.555	507.665.055	0,93
16	ALKA	2019	472.476.555	507.665.055	0,93
17	ALKA	2020	472.476.555	507.665.055	0,93
18	ALKA	2021	472.476.555	507.665.055	0,93
19	INAI	2016	213.100.200	316.800.000	0,67
20	INAI	2017	386.458.000	633.600.000	0,61
21	INAI	2018	390.191.200	633.600.000	0,62
22	INAI	2019	469.679.200	633.600.000	0,74
23	INAI	2020	469.751.700	633.600.000	0,74
24	INAI	2021	453.325.200	633.600.000	0,72
25	SRSN	2016	2.109.417.919	6.020.000.000	0,35
26	SRSN	2017	2.109.995.919	6.020.000.000	0,35
27	SRSN	2018	2.357.293.119	6.020.000.000	0,39
28	SRSN	2019	2.417.869.719	6.020.000.000	0,40
29	SRSN	2020	2.357.293.119	6.020.000.000	0,39
30	SRSN	2021	2.162.802.894	6.020.000.000	0,36
31	IMPC	2016	2.276.009.000	4.833.500.000	0,47
32	IMPC	2017	4.317.042.954	4.833.500.000	0,89
33	IMPC	2018	4.341.088.454	4.833.500.000	0,90
34	IMPC	2019	4.341.088.454	4.833.500.000	0,90
35	IMPC	2020	4.349.189.854	4.833.500.000	0,90
36	IMPC	2021	4.306.689.854	4.833.500.000	0,89

37	ALDO	2016	321.230.769	550.000.000	0,58
38	ALDO	2017	321.230.769	550.000.000	0,58
39	ALDO	2018	321.230.769	550.000.000	0,58
40	ALDO	2019	855.877.869	1.100.000.000	0,78
41	ALDO	2020	855.877.869	1.100.000.000	0,78
42	ALDO	2021	855.877.869	1.316.856.020	0,65
43	KDSI	2016	305.488.500	405.000.000	0,75
44	KDSI	2017	306.488.500	405.000.000	0,76
45	KDSI	2018	317.691.000	405.000.000	0,78
46	KDSI	2019	317.691.000	405.000.000	0,78
47	KDSI	2020	317.691.000	405.000.000	0,78
48	KDSI	2021	317.891.800	405.000.000	0,78
49	ASII	2016	3.205.169.218	40.483.553.140	0,08
50	ASII	2017	4.221.702.669	40.483.553.140	0,10
51	ASII	2018	4.632.058.854	40.483.553.140	0,11
52	ASII	2019	5.152.232.188	40.483.553.140	0,13
53	ASII	2020	5.302.012.255	40.483.553.140	0,13
54	ASII	2021	5.405.685.868	40.483.553.140	0,13
55	INDS	2016	578.210.207	656.249.710	0,88
56	INDS	2017	578.210.207	656.249.710	0,88
57	INDS	2018	582.121.835	656.249.710	0,89
58	INDS	2019	583.396.460	656.249.710	0,89
59	INDS	2020	583.309.385	656.249.710	0,89
60	INDS	2021	583.256.666	656.249.710	0,89
61	SMSM	2016	3.954.123.972	5.758.675.440	0,69
62	SMSM	2017	3.871.722.756	5.758.675.440	0,67
63	SMSM	2018	3.744.748.200	5.758.675.440	0,65
64	SMSM	2019	3.497.387.560	5.758.675.440	0,61
65	SMSM	2020	3.475.726.881	5.758.675.440	0,60
66	SMSM	2021	3.416.979.211	5.758.675.440	0,59
67	SCCO	2016	139.714.479	205.583.400	0,68
68	SCCO	2017	145.429.697	205.583.400	0,71
69	SCCO	2018	146.757.591	205.583.400	0,71
70	SCCO	2019	147.103.291	205.583.400	0,72
71	SCCO	2020	155.268.851	205.583.400	0,76
72	SCCO	2021	155.933.015	205.583.400	0,76
73	INDF	2016	4.396.103.450	8.780.426.500	0,50
74	INDF	2017	4.396.103.450	8.780.426.500	0,50
75	INDF	2018	4.396.103.450	8.780.426.500	0,50
76	INDF	2019	4.396.103.450	8.780.426.500	0,50
77	INDF	2020	4.396.103.450	8.780.426.500	0,50

78	INDF	2021	4.396.103.450	8.780.426.500	0,50
79	MYOR	2016	13.207.471.425	22.358.699.725	0,59
80	MYOR	2017	13.207.471.425	22.358.699.725	0,59
81	MYOR	2018	13.207.471.425	22.358.699.725	0,59
82	MYOR	2019	13.207.471.425	22.358.699.725	0,59
83	MYOR	2020	13.207.471.425	22.358.699.725	0,59
84	MYOR	2021	13.207.471.425	22.358.699.725	0,59
85	SKBM	2016	755.074.606	936.530.894	0,81
86	SKBM	2017	1.429.025.322	1.726.003.217	0,83
87	SKBM	2018	287.929.562	1.726.003.217	0,17
88	SKBM	2019	287.929.562	1.726.003.217	0,17
89	SKBM	2020	287.897.732	1.726.003.217	0,17
90	SKBM	2021	287.897.732	1.730.103.217	0,17
91	SKLT	2016	580.615.000	690.740.500	0,84
92	SKLT	2017	580.615.000	690.740.500	0,84
93	SKLT	2018	580.615.000	690.740.500	0,84
94	SKLT	2019	580.615.000	690.740.500	0,84
95	SKLT	2020	580.615.000	690.740.500	0,84
96	SKLT	2021	580.615.000	690.740.500	0,84
97	ULTJ	2016	1.071.348.565	2.888.382.000	0,37
98	ULTJ	2017	4.193.338.260	11.553.528.000	0,36
99	ULTJ	2018	4.193.338.260	11.553.528.000	0,36
100	ULTJ	2019	4.203.338.260	11.553.528.000	0,36
101	ULTJ	2020	2.472.304.260	11.553.528.000	0,21
102	ULTJ	2021	2.472.304.260	11.553.528.000	0,21
103	GGRM	2016	1.453.589.500	1.924.088.000	0,76
104	GGRM	2017	1.453.589.500	1.924.088.000	0,76
105	GGRM	2018	1.453.589.500	1.924.088.000	0,76
106	GGRM	2019	1.453.589.500	1.924.088.000	0,76
107	GGRM	2020	1.453.589.500	1.924.088.000	0,76
108	GGRM	2021	1.453.589.500	1.924.088.000	0,76
109	KLBF	2016	26.488.694.385	46.875.122.110	0,57
110	KLBF	2017	26.488.713.385	46.875.122.110	0,57
111	KLBF	2018	26.702.656.085	46.875.122.110	0,57
112	KLBF	2019	26.702.830.685	46.875.122.110	0,57
113	KLBF	2020	26.751.692.485	46.875.122.110	0,57
114	KLBF	2021	27.148.327.585	46.875.122.110	0,58
115	KINO	2016	997.313.600	1.423.571.500	0,70
116	KINO	2017	996.046.469	1.423.571.500	0,70
117	KINO	2018	1.003.217.869	1.428.571.500	0,70
118	KINO	2019	1.027.723.469	1.428.571.500	0,72

119	KINO	2020	1.020.873.169	1.428.571.500	0,71
120	KINO	2021	1.034.955.469	1.428.571.500	0,72
121	UNVR	2016	6.484.877.500	7.630.000.000	0,85
122	UNVR	2017	6.484.877.500	7.630.000.000	0,85
123	UNVR	2018	6.484.877.500	7.630.000.000	0,85
124	UNVR	2019	6.484.877.500	7.630.000.000	0,85
125	UNVR	2020	32.424.387.500	38.150.000.000	0,85
126	UNVR	2021	32.424.387.500	38.150.000.000	0,85



Lampiran 4

Good Corporate Governance yang di Proksikan Kepemilikan Manajerial

NO	Kode	Tahun	saham manajemen	saham beredar	Kepemilikan Manajerial
1	WTON	2016	14.379.800	8.715.466.600	0,002
2	WTON	2017	14.757.100	8.715.466.600	0,002
3	WTON	2018	16.627.100	8.715.466.600	0,002
4	WTON	2019	3.298.000	8.715.466.600	0,000
5	WTON	2020	74.578.000	8.715.466.600	0,009
6	WTON	2021	63.197.600	8.715.466.600	0,007
7	ARNA	2016	2.740.000.000	7.341.430.976	0,373
8	ARNA	2017	2.740.000.000	7.341.430.976	0,373
9	ARNA	2018	2.740.000.000	7.341.430.976	0,373
10	ARNA	2019	2.740.000.000	7.341.430.976	0,373
11	ARNA	2020	2.740.390.000	7.341.430.976	0,373
12	ARNA	2021	2.740.779.400	7.341.430.976	0,373
13	ALKA	2016	60.000	507.665.055	0,000
14	ALKA	2017	60.000	507.665.055	0,000
15	ALKA	2018	60.000	507.665.055	0,000
16	ALKA	2019	40.000	507.665.055	0,000
17	ALKA	2020	40.000	507.665.055	0,000
18	ALKA	2021	40.000	507.665.055	0,000
19	INAI	2016	1.599.800	316.800.000	0,005
20	INAI	2017	5.613.100	633.600.000	0,009
21	INAI	2018	5.913.100	633.600.000	0,009
22	INAI	2019	6.302.700	633.600.000	0,010
23	INAI	2020	6.302.700	633.600.000	0,010
24	INAI	2021	6.488.500	633.600.000	0,010
25	SRSN	2016	697.978.645	6.020.000.000	0,116
26	SRSN	2017	2.077.709.373	6.020.000.000	0,345
27	SRSN	2018	1.747.631.373	6.020.000.000	0,290
28	SRSN	2019	1.681.282.766	6.020.000.000	0,279
29	SRSN	2020	1.747.631.373	6.020.000.000	0,290
30	SRSN	2021	1.710.200.266	6.020.000.000	0,284
31	IMPC	2016	79.702.000	4.833.500.000	0,016
32	IMPC	2017	82.178.000	4.833.500.000	0,017
33	IMPC	2018	82.853.000	4.833.500.000	0,017
34	IMPC	2019	4.400.000	4.833.500.000	0,001
35	IMPC	2020	5.270.000	4.833.500.000	0,001
36	IMPC	2021	86.813.000	4.833.500.000	0,018

37	ALDO	2016	78.769.231	550.000.000	0,143
38	ALDO	2017	78.769.231	550.000.000	0,143
39	ALDO	2018	106.159.231	550.000.000	0,193
40	ALDO	2019	106.159.231	1.100.000.000	0,097
41	ALDO	2020	106.159.231	1.100.000.000	0,097
42	ALDO	2021	107.159.231	1.316.856.020	0,081
43	KDSI	2016	21.848.100	405.000.000	0,054
44	KDSI	2017	21.848.100	405.000.000	0,054
45	KDSI	2018	22.276.200	405.000.000	0,055
46	KDSI	2019	22.253.200	405.000.000	0,055
47	KDSI	2020	44.598.700	405.000.000	0,110
48	KDSI	2021	44.825.200	405.000.000	0,111
49	ASII	2016	16.190.000	40.483.553.140	0,000
50	ASII	2017	16.190.000	40.483.553.140	0,000
51	ASII	2018	20.111.900	40.483.553.140	0,000
52	ASII	2019	24.524.900	40.483.553.140	0,001
53	ASII	2020	23.523.900	40.483.553.140	0,001
54	ASII	2021	12.695.600	40.483.553.140	0,000
55	INDS	2016	2.856.434	656.249.710	0,004
56	INDS	2017	2.856.434	656.249.710	0,004
57	INDS	2018	2.856.434	656.249.710	0,004
58	INDS	2019	2.683.334	656.249.710	0,004
59	INDS	2020	2.683.334	656.249.710	0,004
60	INDS	2021	26.999.584	656.249.710	0,041
61	SMSM	2016	460.477.812	5.758.675.440	0,080
62	SMSM	2017	459.575.652	5.758.675.440	0,080
63	SMSM	2018	459.823.552	5.758.675.440	0,080
64	SMSM	2019	459.569.652	5.758.675.440	0,080
65	SMSM	2020	459.569.652	5.758.675.440	0,080
66	SMSM	2021	459.569.652	5.758.675.440	0,080
67	SCCO	2016	9.838.500	205.583.400	0,048
68	SCCO	2017	9.838.500	205.583.400	0,048
69	SCCO	2018	9.838.500	205.583.400	0,048
70	SCCO	2019	9.838.500	205.583.400	0,048
71	SCCO	2020	2.256.636	205.583.400	0,011
72	SCCO	2021	1.833.519	205.583.400	0,009
73	INDF	2016	1.380.020	8.780.426.500	0,000
74	INDF	2017	1.380.020	8.780.426.500	0,000
75	INDF	2018	1.461.020	8.780.426.500	0,000
76	INDF	2019	1.380.020	8.780.426.500	0,000
77	INDF	2020	1.380.020	8.780.426.500	0,000

78	INDF	2021	1.380.020	8.780.426.500	0,000
79	MYOR	2016	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252
80	MYOR	2017	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252
81	MYOR	2018	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252
82	MYOR	2019	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252
83	MYOR	2020	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252
84	MYOR	2021	5.643.777.700	22.358.699.725	0,252
85	SKBM	2016	38.167.991	936.530.894	0,041
86	SKBM	2017	38.087.991	936.530.894	0,041
87	SKBM	2018	38.087.991	1.726.003.217	0,022
88	SKBM	2019	38.304.991	1.726.003.217	0,022
89	SKBM	2020	38.304.991	1.726.003.217	0,022
90	SKBM	2021	38.304.991	1.730.103.217	0,022
91	SKLT	2016	3.339.280	690.740.500	0,005
92	SKLT	2017	5.305.391	690.740.500	0,008
93	SKLT	2018	5.957.044	690.740.500	0,009
94	SKLT	2019	5.957.044	690.740.500	0,009
95	SKLT	2020	5.957.044	690.740.500	0,009
96	SKLT	2021	5.957.044	690.740.500	0,009
97	ULTJ	2016	116.828.800	2.888.382.000	0,040
98	ULTJ	2017	3.910.143.100	11.553.528.000	0,338
99	ULTJ	2018	3.967.948.900	11.553.528.000	0,343
100	ULTJ	2019	4.160.913.460	11.553.528.000	0,360
101	ULTJ	2020	5.565.634.360	11.553.528.000	0,482
102	ULTJ	2021	5.598.964.960	11.553.528.000	0,485
103	GGRM	2016	12.946.930	1.924.088.000	0,007
104	GGRM	2017	12.946.930	1.924.088.000	0,007
105	GGRM	2018	12.946.930	1.924.088.000	0,007
106	GGRM	2019	12.946.930	1.924.088.000	0,007
107	GGRM	2020	12.946.930	1.924.088.000	0,007
108	GGRM	2021	12.946.930	1.924.088.000	0,007
109	KLBF	2016	4.372.500	46.875.122.110	0,000
110	KLBF	2017	4.372.500	46.875.122.110	0,000
111	KLBF	2018	37.940.500	46.875.122.110	0,001
112	KLBF	2019	131.876.807	46.875.122.110	0,003
113	KLBF	2020	131.536.807	46.875.122.110	0,003
114	KLBF	2021	130.741.852	46.875.122.110	0,003
115	KINO	2016	151.157.000	1.423.571.500	0,106
116	KINO	2017	151.356.800	1.423.571.500	0,106
117	KINO	2018	153.623.000	1.428.571.500	0,108
118	KINO	2019	142.541.000	1.428.571.500	0,100

119	KINO	2020	178.441.300	1.428.571.500	0,125
120	KINO	2021	179.984.400	1.428.571.500	0,126
121	UNVR	2016	5.511.000	7.630.000.000	0,001
122	UNVR	2017	5.511.000	7.630.000.000	0,001
123	UNVR	2018	9.911.000	7.630.000.000	0,001
124	UNVR	2019	9.911.000	7.630.000.000	0,001
125	UNVR	2020	6.505.500	38.150.000.000	0,000
126	UNVR	2021	10.725.500	38.150.000.000	0,000



Lampiran 5

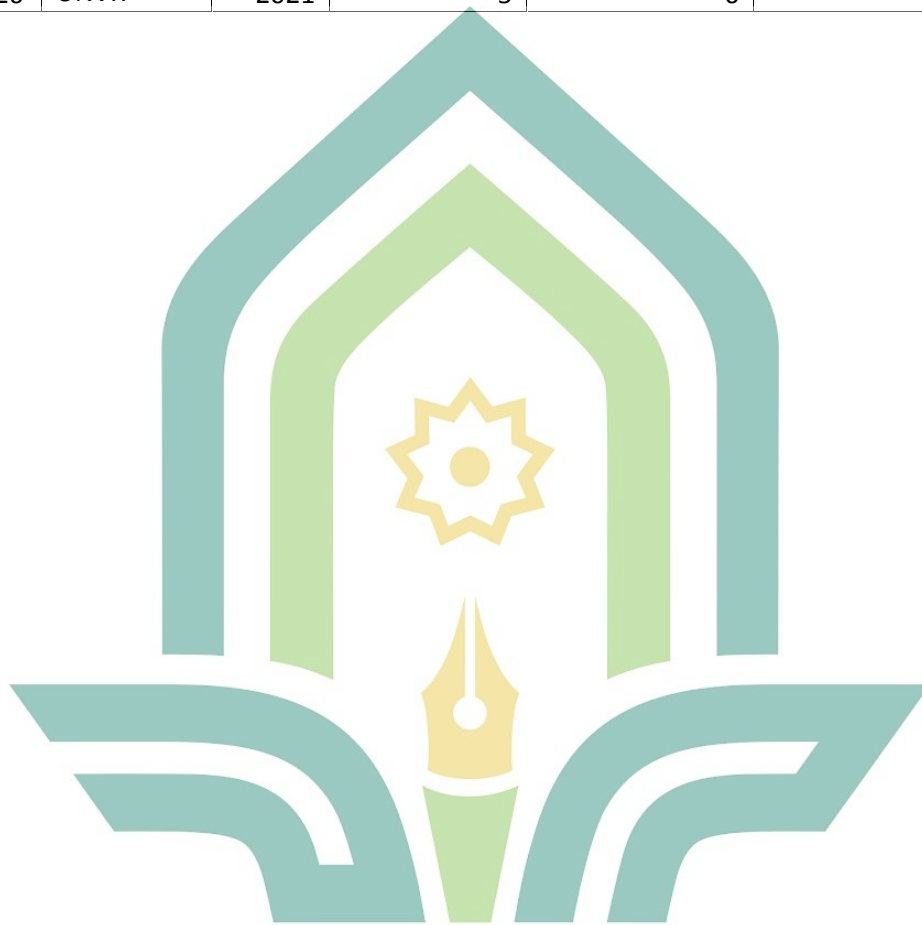
Good Corporate Governance yang di Proksikan Dewan Komisaris Independen

NO	KODE	TAHUN	Komisaris Independen	Dewan Komisaris	Dewan komisaris Independen
1	WTON	2016	2	6	0,33
2	WTON	2017	3	7	0,43
3	WTON	2018	3	6	0,50
4	WTON	2019	3	6	0,50
5	WTON	2020	2	5	0,40
6	WTON	2021	2	4	0,50
7	ARNA	2016	1	3	0,33
8	ARNA	2017	2	4	0,50
9	ARNA	2018	2	4	0,50
10	ARNA	2019	2	4	0,50
11	ARNA	2020	2	4	0,50
12	ARNA	2021	2	4	0,50
13	ALKA	2016	1	3	0,33
14	ALKA	2017	1	3	0,33
15	ALKA	2018	1	3	0,33
16	ALKA	2019	1	3	0,33
17	ALKA	2020	1	3	0,33
18	ALKA	2021	1	3	0,33
19	INAI	2016	2	4	0,50
20	INAI	2017	1	4	0,25
21	INAI	2018	1	3	0,33
22	INAI	2019	1	3	0,33
23	INAI	2020	1	3	0,33
24	INAI	2021	1	3	0,33
25	SRSN	2016	3	8	0,38
26	SRSN	2017	3	8	0,38
27	SRSN	2018	3	8	0,38
28	SRSN	2019	2	6	0,33
29	SRSN	2020	2	6	0,33
30	SRSN	2021	2	6	0,33
31	IMPC	2016	1	2	0,50
32	IMPC	2017	1	2	0,50
33	IMPC	2018	1	2	0,50
34	IMPC	2019	1	2	0,50
35	IMPC	2020	1	2	0,50
36	IMPC	2021	1	2	0,50

37	ALDO	2016	1	3	0,33
38	ALDO	2017	1	3	0,33
39	ALDO	2018	1	3	0,33
40	ALDO	2019	1	3	0,33
41	ALDO	2020	1	3	0,33
42	ALDO	2021	1	3	0,33
43	KDSI	2016	2	4	0,50
44	KDSI	2017	2	4	0,50
45	KDSI	2018	1	3	0,33
46	KDSI	2019	1	3	0,33
47	KDSI	2020	2	5	0,40
48	KDSI	2021	2	5	0,40
49	ASII	2016	5	12	0,42
50	ASII	2017	4	12	0,33
51	ASII	2018	3	10	0,30
52	ASII	2019	3	10	0,30
53	ASII	2020	3	10	0,30
54	ASII	2021	4	10	0,40
55	INDS	2016	1	3	0,33
56	INDS	2017	1	3	0,33
57	INDS	2018	1	3	0,33
58	INDS	2019	1	3	0,33
59	INDS	2020	2	5	0,40
60	INDS	2021	3	5	0,60
61	SMSM	2016	1	3	0,33
62	SMSM	2017	1	2	0,50
63	SMSM	2018	1	2	0,50
64	SMSM	2019	1	2	0,50
65	SMSM	2020	1	2	0,50
66	SMSM	2021	1	2	0,50
67	SCCO	2016	1	3	0,33
68	SCCO	2017	1	3	0,33
69	SCCO	2018	1	3	0,33
70	SCCO	2019	1	3	0,33
71	SCCO	2020	1	3	0,33
72	SCCO	2021	2	4	0,50
73	INDF	2016	3	8	0,38
74	INDF	2017	3	8	0,38
75	INDF	2018	3	8	0,38
76	INDF	2019	3	8	0,38
77	INDF	2020	3	8	0,38

78	INDF	2021	3	8	0,38
79	MYOR	2016	2	5	0,40
80	MYOR	2017	2	5	0,40
81	MYOR	2018	2	5	0,40
82	MYOR	2019	2	5	0,40
83	MYOR	2020	2	5	0,40
84	MYOR	2021	2	5	0,40
85	SKBM	2016	1	3	0,33
86	SKBM	2017	1	3	0,33
87	SKBM	2018	1	3	0,33
88	SKBM	2019	1	3	0,33
89	SKBM	2020	1	3	0,33
90	SKBM	2021	1	3	0,33
91	SKLT	2016	1	3	0,33
92	SKLT	2017	1	3	0,33
93	SKLT	2018	1	3	0,33
94	SKLT	2019	1	3	0,33
95	SKLT	2020	1	3	0,33
96	SKLT	2021	1	3	0,33
97	ULTJ	2016	1	3	0,33
98	ULTJ	2017	1	3	0,33
99	ULTJ	2018	1	3	0,33
100	ULTJ	2019	2	4	0,50
101	ULTJ	2020	1	3	0,33
102	ULTJ	2021	1	3	0,33
103	GGRM	2016	2	4	0,50
104	GGRM	2017	2	4	0,50
105	GGRM	2018	2	4	0,50
106	GGRM	2019	2	4	0,50
107	GGRM	2020	2	4	0,50
108	GGRM	2021	2	4	0,50
109	KLBF	2016	3	7	0,43
110	KLBF	2017	3	7	0,43
111	KLBF	2018	2	7	0,29
112	KLBF	2019	3	8	0,38
113	KLBF	2020	3	7	0,43
114	KLBF	2021	3	8	0,38
115	KINO	2016	2	4	0,50
116	KINO	2017	2	4	0,50
117	KINO	2018	2	4	0,50
118	KINO	2019	2	4	0,50

119	KINO	2020	2	4	0,50
120	KINO	2021	2	4	0,50
121	UNVR	2016	4	5	0,80
122	UNVR	2017	4	5	0,80
123	UNVR	2018	4	5	0,80
124	UNVR	2019	5	6	0,83
125	UNVR	2020	5	6	0,83
126	UNVR	2021	5	6	0,83



Lampiran 6

Good Corporate Governance yang di Proksikan Komite audit

No	Kode	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	WTON	3	3	2	3	3	3
2	ARNA	4	3	3	3	3	3
3	ALKA	3	3	3	3	3	3
4	INAI	3	3	3	3	3	3
5	SRSN	3	3	3	3	3	3
6	IMPC	3	3	3	3	3	3
7	ALDO	3	3	3	3	3	3
8	KDSI	3	3	3	3	3	3
9	ASII	4	4	4	4	5	4
10	INDS	3	3	3	3	3	3
11	SMSM	3	3	3	3	3	3
12	SCCO	3	3	3	3	3	3
13	INDF	3	3	3	3	3	3
14	MYOR	3	3	3	3	3	3
15	SKBM	3	3	3	3	3	3
16	SKLT	3	3	3	3	3	3
17	ULTJ	3	3	3	3	3	3
18	GGRM	3	3	3	3	3	3
19	KLBF	3	3	3	3	3	3
20	KINO	3	3	3	3	3	3
21	UNVR	3	3	3	3	3	3

Lampiran 7

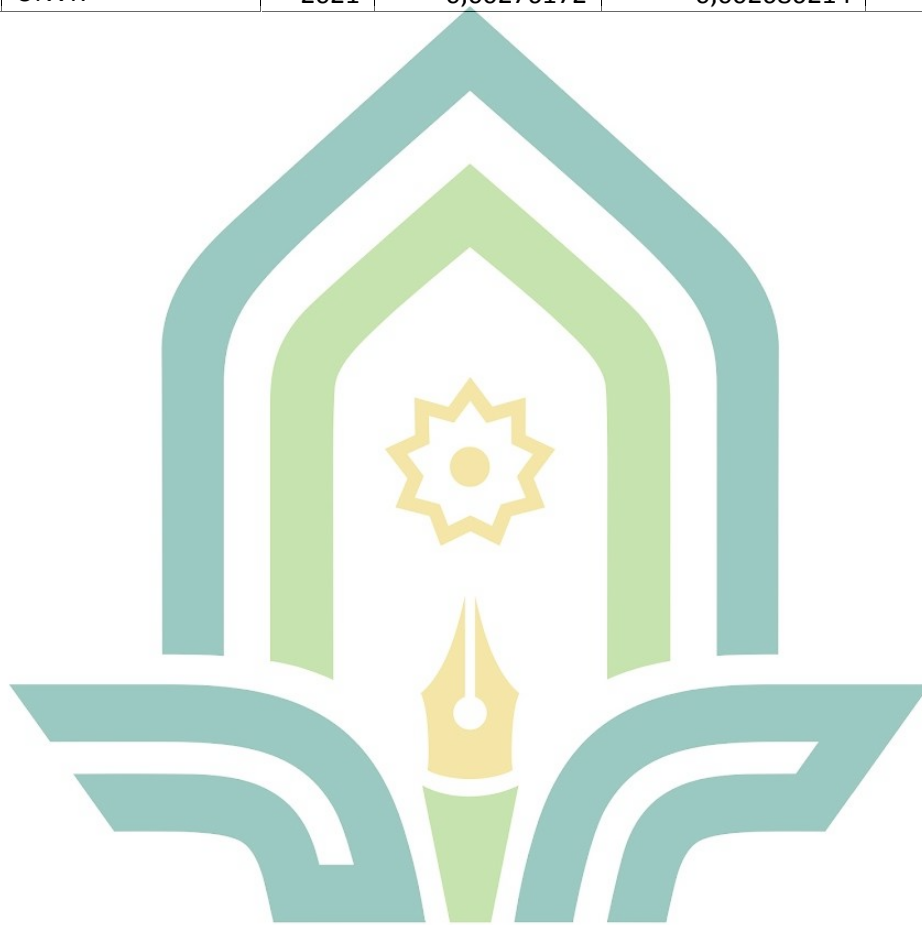
Manajemen laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun	Tait/Ait-1	NDA	DA
1	WTON	2016	-0,00146935	-0,001834909	0,00037
2	WTON	2017	-0,00152930	-0,001286791	-0,00024
3	WTON	2018	-0,00126557	-0,001426137	0,00016
4	WTON	2019	-0,00130291	-0,001325533	0,00002
5	WTON	2020	-0,00035650	-0,000792773	0,00044
6	WTON	2021	0,00023843	0,000492683	-0,00025
7	ARNA	2016	-0,00069039	-0,000540737	-0,00015
8	ARNA	2017	-0,00091695	-0,001000696	0,00008
9	ARNA	2018	-0,00102937	-0,001024623	0,00000
10	ARNA	2019	-0,00136032	-0,001336094	-0,00002
11	ARNA	2020	-0,00150460	-0,001629284	0,00012
12	ARNA	2021	-0,00121142	-0,001278861	0,00007
13	ALKA	2016	0,35928771	0,359483205	-0,00020
14	ALKA	2017	0,02248751	0,019706711	0,00278
15	ALKA	2018	0,01858018	0,016576416	0,00200
16	ALKA	2019	0,02049167	0,021223534	-0,00073
17	ALKA	2020	0,00317712	0,003368078	-0,00019
18	ALKA	2021	-0,03095599	-0,031036401	0,00008
19	INAI	2016	0,00409457	0,003985320	0,00011
20	INAI	2017	0,00226090	0,002369137	-0,00011
21	INAI	2018	0,00383300	0,003669590	0,00016
22	INAI	2019	0,00478239	0,004965567	-0,00018
23	INAI	2020	0,04446158	0,044442560	0,00002
24	INAI	2021	0,04186258	0,041849415	0,00001
25	SRSN	2016	0,01452801	0,014524084	0,00000
26	SRSN	2017	0,00892236	0,008986342	-0,00006
27	SRSN	2018	0,00325039	0,003149539	0,00010
28	SRSN	2019	0,00285022	0,002773526	0,00008
29	SRSN	2020	0,00262293	0,002554432	0,00007
30	SRSN	2021	0,00514360	0,005273247	-0,00013
31	IMPC	2016	-0,00064964	-0,000690720	0,00004
32	IMPC	2017	0,00042478	0,000375851	0,00005
33	IMPC	2018	0,00026027	0,000249013	0,00001
34	IMPC	2019	0,00025302	0,000221796	0,00003
35	IMPC	2020	0,00000694	-0,000049973	0,00006
36	IMPC	2021	-0,00050061	-0,000508965	0,00001

37	ALDO	2016	0,00339596	0,003245304	0,00015
38	ALDO	2017	0,00221907	0,002169721	0,00005
39	ALDO	2018	0,00248323	-1,022390124	1,02487
40	ALDO	2019	-0,00006566	0,575579298	-0,57564
41	ALDO	2020	0,00059844	0,000474094	0,00012
42	ALDO	2021	-0,00004699	-0,000110585	0,00006
43	KDSI	2016	0,00271438	0,002629682	0,00008
44	KDSI	2017	0,00116385	0,001105662	0,00006
45	KDSI	2018	0,00053557	0,000603101	-0,00007
46	KDSI	2019	0,00061349	0,000639221	-0,00003
47	KDSI	2020	0,00033838	0,000379902	-0,00004
48	KDSI	2021	0,00095980	0,000904710	0,00006
49	ASII	2016	-0,00089618	-0,001235931	0,00034
50	ASII	2017	-0,00072557	-0,000685804	-0,00004
51	ASII	2018	-0,00074546	-0,000858081	0,00011
52	ASII	2019	-0,00090915	-0,000909763	0,00000
53	ASII	2020	-0,00118458	-0,001119968	-0,00006
54	ASII	2021	-0,00046554	-0,000422202	-0,00004
55	INDS	2016	0,00101044	0,001014375	0,00000
56	INDS	2017	-0,00062276	-0,000417239	-0,00021
57	INDS	2018	-0,00049757	-0,000818865	0,00032
58	INDS	2019	-0,00187664	-0,001781882	-0,00009
59	INDS	2020	-0,00013989	-0,000126578	-0,00001
60	INDS	2021	-0,00101551	-0,001158222	0,00014
61	SMSM	2016	-0,00104875	-0,001168508	0,00012
62	SMSM	2017	-0,00077874	-0,000812420	0,00003
63	SMSM	2018	-0,00075840	-0,000896983	0,00014
64	SMSM	2019	-0,00105131	-0,001123098	0,00007
65	SMSM	2020	-0,00120850	-0,001076407	-0,00013
66	SMSM	2021	-0,00025349	-0,000316730	0,00006
67	SCCO	2016	-0,00054638	-0,000408407	-0,00014
68	SCCO	2017	-0,00189835	-0,002056044	0,00016
69	SCCO	2018	-0,00101753	-0,001060158	0,00004
70	SCCO	2019	-0,00113456	-0,001104936	-0,00003
71	SCCO	2020	-0,00161601	-0,001367441	-0,00025
72	SCCO	2021	-0,00210851	-0,002113820	0,00001
73	INDF	2016	-0,00130611	-0,001313972	0,00001
74	INDF	2017	-0,00228341	-0,002337836	0,00005
75	INDF	2018	-0,00228804	-0,002281697	-0,00001
76	INDF	2019	-0,00213360	-0,002120998	-0,00001
77	INDF	2020	-0,00225602	-0,002286942	0,00003

78	INDF	2021	-0,00207387	-0,002093047	0,00002
79	MYOR	2016	0,00119063	0,001012693	0,00018
80	MYOR	2017	-0,00104936	-0,001314691	0,00027
81	MYOR	2018	-0,00088849	-0,000597709	-0,00029
82	MYOR	2019	-0,00112919	-0,001409875	0,00028
83	MYOR	2020	-0,00155768	-0,001476713	-0,00008
84	MYOR	2021	0,00045723	0,000412006	0,00005
85	SKBM	2016	0,00562892	0,005459083	0,00017
86	SKBM	2017	0,00532716	0,005187991	0,00014
87	SKBM	2018	0,00981415	0,009785154	0,00003
88	SKBM	2019	0,18966699	0,189630571	0,00004
89	SKBM	2020	0,02218353	0,022090317	0,00009
90	SKBM	2021	0,18129859	0,181146011	0,00015
91	SKLT	2016	0,00536144	0,005251850	0,00011
92	SKLT	2017	0,00550617	0,005468656	0,00004
93	SKLT	2018	0,00359841	0,003440685	0,00016
94	SKLT	2019	0,00229362	0,002268308	0,00003
95	SKLT	2020	0,00198995	0,002050209	-0,00006
96	SKLT	2021	-0,00023721	-0,000242269	0,00001
97	ULTJ	2016	0,00025652	0,000256500	0,00000
98	ULTJ	2017	0,00025567	0,000255650	0,00000
99	ULTJ	2018	-0,00091365	-0,000922376	0,00001
100	ULTJ	2019	-0,00094759	-0,000980509	0,00003
101	ULTJ	2020	-0,00121591	-0,001217173	0,00000
102	ULTJ	2021	-0,00094509	-0,000952106	0,00001
103	GGRM	2016	-0,00140045	-0,001344802	-0,00006
104	GGRM	2017	-0,00145340	-0,001457819	0,00000
105	GGRM	2018	-0,00130949	-0,001294418	-0,00002
106	GGRM	2019	-0,00139044	-0,001394779	0,00000
107	GGRM	2020	-0,00163052	-0,001647821	0,00002
108	GGRM	2021	-0,00160555	-0,001611115	0,00001
109	KLBF	2016	-0,00136817	-0,001410769	0,00004
110	KLBF	2017	-0,00157373	-0,001535414	-0,00004
111	KLBF	2018	-0,00170086	-0,001813943	0,00011
112	KLBF	2019	-0,00186841	-0,001904130	0,00004
113	KLBF	2020	-0,00190014	-0,001889998	-0,00001
114	KLBF	2021	-0,00143569	-0,001431278	0,00000
115	KINO	2016	-0,00096178	-0,000961163	0,00000
116	KINO	2017	-0,00043281	-0,000396266	-0,00004
117	KINO	2018	-0,00069060	-0,000784540	0,00009
118	KINO	2019	-0,00205712	-0,002280958	0,00022

119	KINO	2020	-0,00116091	-0,001224161	0,00006
120	KINO	2021	-0,00064289	-0,000603488	-0,00004
121	UNVR	2016	-0,00254658	-0,002572970	0,00003
122	UNVR	2017	-0,00294832	-0,003073120	0,00012
123	UNVR	2018	-0,00272722	-0,002753518	0,00003
124	UNVR	2019	-0,00250076	-0,002534645	0,00003
125	UNVR	2020	-0,00249267	-0,002489343	0,00000
126	UNVR	2021	-0,00276172	-0,002686214	-0,00008



Lampiran 8

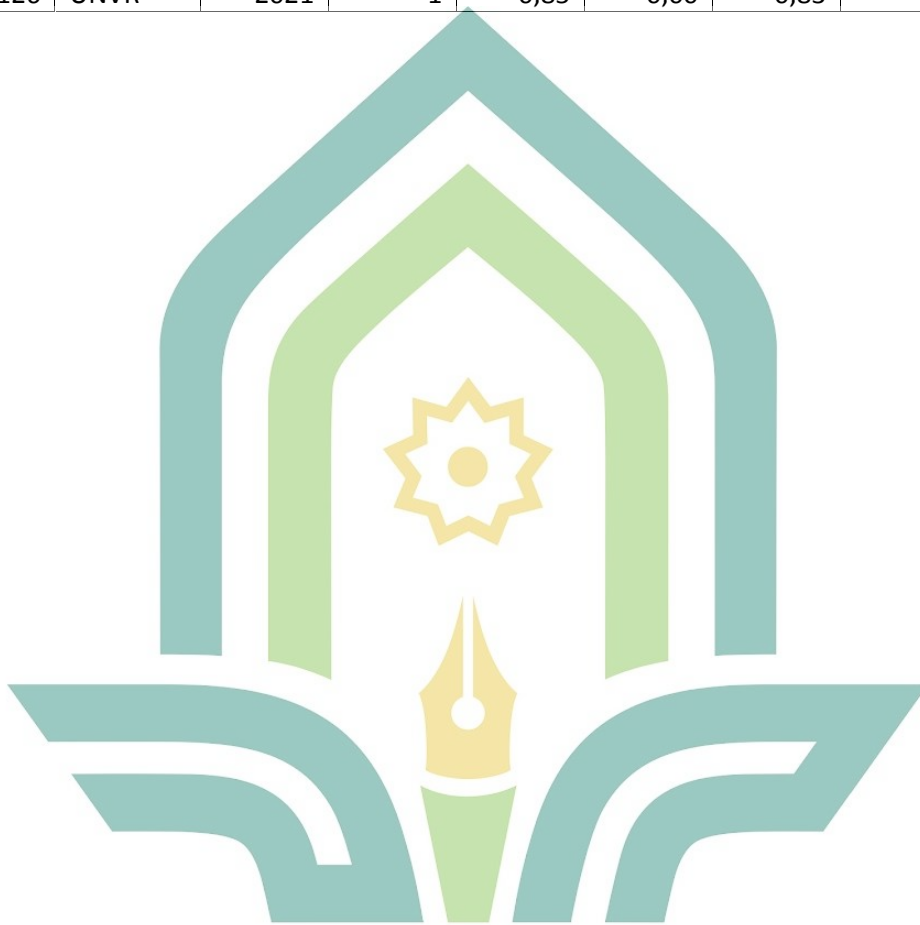
Data Penelitian

	VARIABEL		KA	KI	KM	DK	KAD	ML
NO	EMITEN	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	WTON	2016	0	0,17	0,00	0,33	3	0,05
2	WTON	2017	1	0,15	0,00	0,43	3	0,04
3	WTON	2018	0	0,08	0,00	0,50	2	0,03
4	WTON	2019	0	0,10	0,00	0,50	3	-0,07
5	WTON	2020	0	0,77	0,01	0,40	3	0,07
6	WTON	2021	0	0,74	0,01	0,50	3	0,00
7	ARNA	2016	1	0,49	0,37	0,33	4	0,00
8	ARNA	2017	1	0,45	0,37	0,50	3	0,08
9	ARNA	2018	1	0,17	0,37	0,50	3	0,12
10	ARNA	2019	1	0,18	0,37	0,50	3	0,09
11	ARNA	2020	1	0,20	0,37	0,50	3	0,05
12	ARNA	2021	1	0,18	0,37	0,50	3	0,01
13	ALKA	2016	0	0,91	0,00	0,33	3	0,24
14	ALKA	2017	0	0,93	0,00	0,33	3	0,12
15	ALKA	2018	0	0,93	0,00	0,33	3	0,17
16	ALKA	2019	0	0,93	0,00	0,33	3	0,15
17	ALKA	2020	0	0,93	0,00	0,33	3	0,18
18	ALKA	2021	0	0,93	0,00	0,33	3	-0,08
19	INAI	2016	0	0,67	0,01	0,50	3	0,14
20	INAI	2017	0	0,61	0,01	0,25	3	0,01
21	INAI	2018	0	0,62	0,01	0,33	3	0,08
22	INAI	2019	0	0,74	0,01	0,33	3	0,07
23	INAI	2020	0	0,74	0,01	0,33	3	-0,06
24	INAI	2021	0	0,72	0,01	0,33	3	0,02
25	SRSN	2016	0	0,35	0,12	0,38	3	-0,16
26	SRSN	2017	0	0,35	0,35	0,38	3	-0,32
27	SRSN	2018	0	0,39	0,29	0,38	3	-0,28
28	SRSN	2019	0	0,40	0,28	0,33	3	-0,32
29	SRSN	2020	0	0,39	0,29	0,33	3	0,21
30	SRSN	2021	0	0,36	0,28	0,33	3	0,26
31	IMPC	2016	0	0,47	0,02	0,50	3	-0,02
32	IMPC	2017	0	0,89	0,02	0,50	3	0,03
33	IMPC	2018	0	0,90	0,02	0,50	3	0,03
34	IMPC	2019	0	0,90	0,00	0,50	3	0,02
35	IMPC	2020	0	0,90	0,00	0,50	3	0,04
36	IMPC	2021	0	0,89	0,02	0,50	3	0,01

37	ALDO	2016	0	0,58	0,14	0,33	3	0,01
38	ALDO	2017	0	0,58	0,14	0,33	3	0,08
39	ALDO	2018	0	0,58	0,19	0,33	3	0,19
40	ALDO	2019	0	0,78	0,10	0,33	3	-0,27
41	ALDO	2020	0	0,78	0,10	0,33	3	-0,06
42	ALDO	2021	0	0,65	0,08	0,33	3	0,03
43	KDSI	2016	0	0,75	0,05	0,50	3	-0,04
44	KDSI	2017	0	0,76	0,05	0,50	3	0,11
45	KDSI	2018	0	0,78	0,06	0,33	3	-0,01
46	KDSI	2019	0	0,78	0,05	0,33	3	-0,14
47	KDSI	2020	0	0,78	0,11	0,40	3	-0,06
48	KDSI	2021	0	0,78	0,11	0,40	3	0,06
49	ASII	2016	1	0,08	0,00	0,42	4	-0,30
50	ASII	2017	1	0,10	0,00	0,33	4	0,20
51	ASII	2018	1	0,11	0,00	0,30	4	-0,10
52	ASII	2019	1	0,13	0,00	0,30	4	0,02
53	ASII	2020	1	0,13	0,00	0,30	5	-0,05
54	ASII	2021	1	0,13	0,00	0,40	4	-0,04
55	INDS	2016	0	0,88	0,00	0,33	3	-0,08
56	INDS	2017	0	0,88	0,00	0,33	3	-0,08
57	INDS	2018	0	0,89	0,00	0,33	3	-0,01
58	INDS	2019	0	0,89	0,00	0,33	3	-0,02
59	INDS	2020	0	0,89	0,00	0,40	3	-0,09
60	INDS	2021	0	0,89	0,04	0,60	3	-0,03
61	SMSM	2016	1	0,69	0,08	0,33	3	-0,04
62	SMSM	2017	1	0,67	0,08	0,50	3	0,05
63	SMSM	2018	1	0,65	0,08	0,50	3	0,04
64	SMSM	2019	1	0,61	0,08	0,50	3	-0,01
65	SMSM	2020	1	0,60	0,08	0,50	3	-0,13
66	SMSM	2021	1	0,59	0,08	0,50	3	0,07
67	SCCO	2016	0	0,68	0,05	0,33	3	-0,10
68	SCCO	2017	0	0,71	0,05	0,33	3	0,08
69	SCCO	2018	0	0,71	0,05	0,33	3	0,03
70	SCCO	2019	0	0,72	0,05	0,33	3	0,04
71	SCCO	2020	0	0,76	0,01	0,33	3	-0,22
72	SCCO	2021	0	0,76	0,01	0,50	3	0,03
73	INDF	2016	1	0,50	0,00	0,38	3	-0,02
74	INDF	2017	1	0,50	0,00	0,38	3	-0,01
75	INDF	2018	1	0,50	0,00	0,38	3	-0,01
76	INDF	2019	1	0,50	0,00	0,38	3	-0,07
77	INDF	2020	1	0,50	0,00	0,38	3	-0,05

78	INDF	2021	1	0,50	0,00	0,38	3	0,00
79	MYOR	2016	0	0,59	0,25	0,40	3	0,06
80	MYOR	2017	0	0,59	0,25	0,40	3	0,03
81	MYOR	2018	0	0,59	0,25	0,40	3	0,09
82	MYOR	2019	0	0,59	0,25	0,40	3	-0,07
83	MYOR	2020	0	0,59	0,25	0,40	3	-0,12
84	MYOR	2021	0	0,59	0,25	0,40	3	-0,01
85	SKBM	2016	0	0,81	0,04	0,33	3	0,07
86	SKBM	2017	0	0,83	0,04	0,33	3	0,12
87	SKBM	2018	0	0,17	0,02	0,33	3	0,03
88	SKBM	2019	0	0,17	0,02	0,33	3	-0,14
89	SKBM	2020	0	0,17	0,02	0,33	3	0,00
90	SKBM	2021	0	0,17	0,02	0,33	3	-0,10
91	SKLT	2016	0	0,84	0,00	0,33	3	0,05
92	SKLT	2017	0	0,84	0,01	0,33	3	0,03
93	SKLT	2018	0	0,84	0,01	0,33	3	0,02
94	SKLT	2019	0	0,84	0,01	0,33	3	-0,02
95	SKLT	2020	0	0,84	0,01	0,33	3	-0,07
96	SKLT	2021	0	0,84	0,01	0,33	3	-0,06
97	ULTJ	2016	0	0,37	0,04	0,33	3	0,00
98	ULTJ	2017	0	0,36	0,34	0,33	3	0,00
99	ULTJ	2018	0	0,36	0,34	0,33	3	0,03
100	ULTJ	2019	0	0,36	0,36	0,50	3	-0,01
101	ULTJ	2020	0	0,21	0,48	0,33	3	-0,01
102	ULTJ	2021	0	0,21	0,48	0,33	3	-0,01
103	GGRM	2016	1	0,76	0,01	0,50	3	0,00
104	GGRM	2017	1	0,76	0,01	0,50	3	-0,01
105	GGRM	2018	1	0,76	0,01	0,50	3	-0,05
106	GGRM	2019	1	0,76	0,01	0,50	3	0,00
107	GGRM	2020	1	0,76	0,01	0,50	3	-0,12
108	GGRM	2021	1	0,76	0,01	0,50	3	0,01
109	KLBF	2016	1	0,57	0,00	0,43	3	0,02
110	KLBF	2017	1	0,57	0,00	0,43	3	0,03
111	KLBF	2018	1	0,57	0,00	0,29	3	-0,14
112	KLBF	2019	1	0,57	0,00	0,38	3	0,10
113	KLBF	2020	1	0,57	0,00	0,43	3	-0,07
114	KLBF	2021	1	0,58	0,00	0,38	3	0,02
115	KINO	2016	0	0,70	0,11	0,50	3	0,05
116	KINO	2017	0	0,70	0,11	0,50	3	-0,04
117	KINO	2018	0	0,70	0,11	0,50	3	0,00
118	KINO	2019	0	0,72	0,10	0,50	3	0,14

119	KINO	2020	0	0,71	0,12	0,50	3	0,04
120	KINO	2021	0	0,72	0,13	0,50	3	0,09
121	UNVR	2016	1	0,85	0,00	0,80	3	-0,02
122	UNVR	2017	1	0,85	0,00	0,80	3	0,00
123	UNVR	2018	1	0,85	0,00	0,80	3	0,07
124	UNVR	2019	1	0,85	0,00	0,83	3	0,06
125	UNVR	2020	1	0,85	0,00	0,83	3	0,06
126	UNVR	2021	1	0,85	0,00	0,83	3	-0,10



Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.15478977
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.057
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KA	.755	1.324
	KI	.974	1.026
	KM	.913	1.095
	DKI	.800	1.250
	Koaudit	.947	1.056

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.787	8.507		.798	.427
	X1	-2.937	1.727	-.195	-1.700	.092
	X2	-.041	.022	-.196	-1.837	.069
	X3	.013	.048	.026	.273	.786
	X4	-.028	.069	-.045	-.401	.689
	X5	1.645	2.437	.067	.675	.501

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji *Durbin Watson* (DW test)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.321 ^a	.103	.065	7.66745	2.093

a. Predictors: (Constant), KAU, KM, KI, DKI, KA

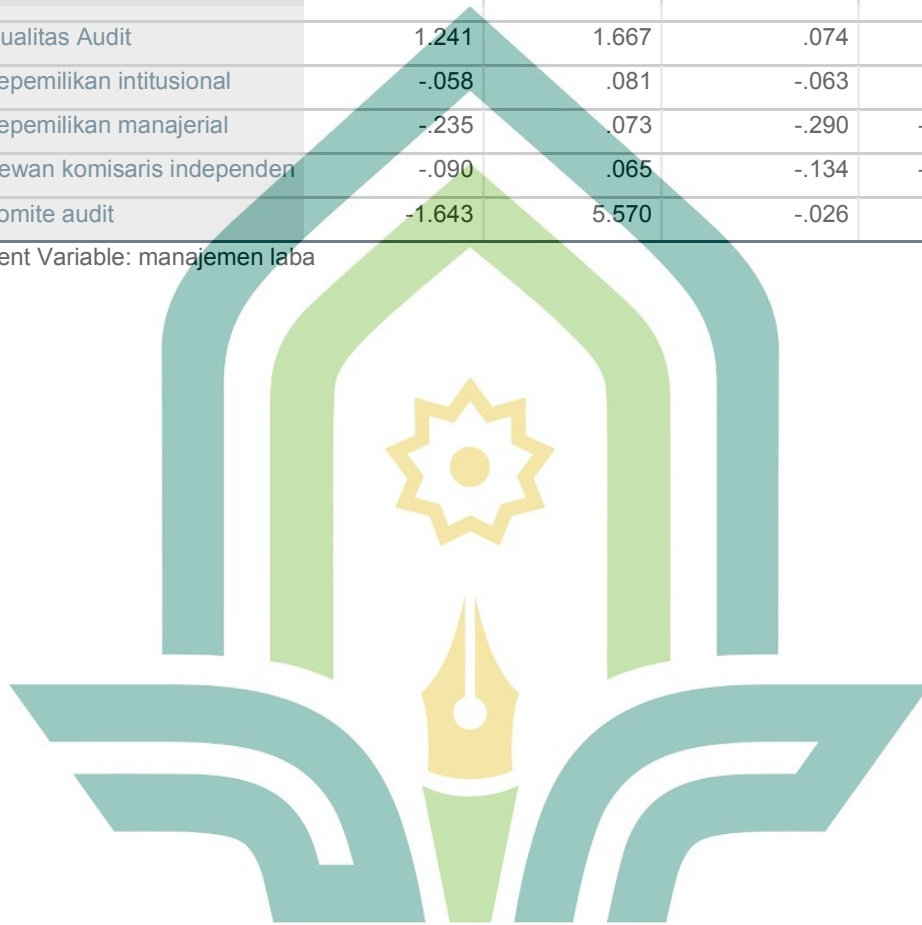
b. Dependent Variable: M

Lampiran 10

Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	24.023	17.462		1.376	.171
	Kualitas Audit	1.241	1.667	.074	.744	.458
	kepemilikan intitusional	-.058	.081	-.063	-.723	.471
	kepemilikan manajerial	-.235	.073	-.290	-3.207	.002
	dewan komisaris independen	-.090	.065	-.134	-1.384	.169
	komite audit	-1.643	5.570	-.026	-.295	.769

a. Dependent Variable: manajemen laba



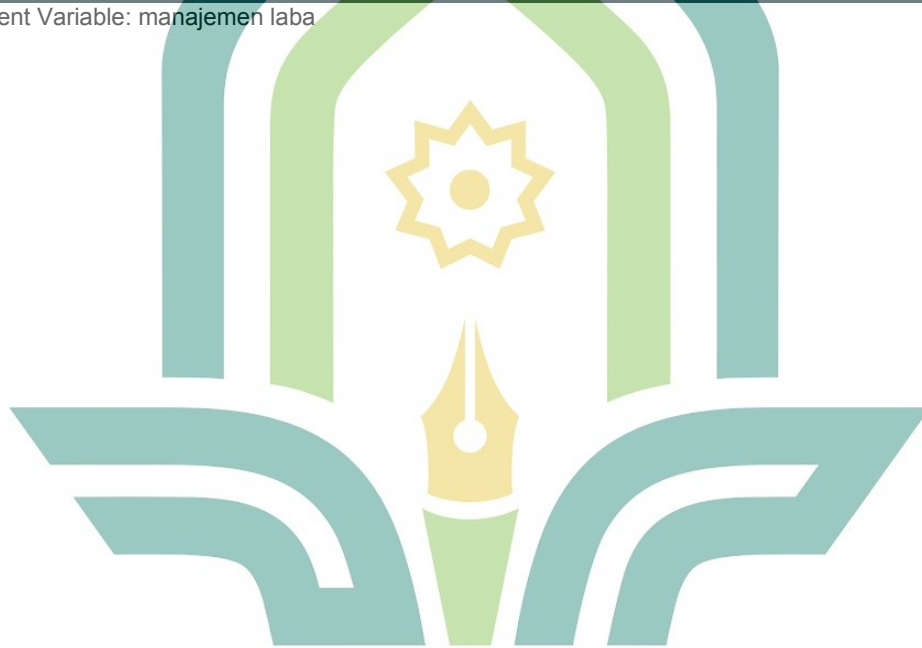
Lampiran 11

Uji signifikansi parsial (uji statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	24.023	17.462		1.376	.171
	K A	1.241	1.667	.074	.744	.458
	KI	-.058	.081	-.063	-.723	.471
	KM	-.235	.073	-.290	-3.207	.002
	DKI	-.090	.065	-.134	-1.384	.169
	KOMDIT	-1.643	5.570	-.026	-.295	.769

a. Dependent Variable: manajemen laba



Lampiran 12

Analisis Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	.065	7.66745

a. Predictors: (Constant), komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan intitusional, dewan komisaris independen, Kualitas Audit



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Risma Amiliya
2. Tempat, tanggal Lahir : Pemasang, 05 Agustus 1998
3. Alamat rumah : RT/RW 01/01 Desa Rowosari Kec.Ulujami Pemasang
4. Alamat Tinggal : RT/RW 01/01 Desa Rowosari Kec.Ulujami Pemasang
5. Nomor Handphone : 082325175267
6. Email : ameliarisma323@gmail.com
7. Nama Ayah : Rusito (Alm)
8. Pekerjaan Ayah : -
9. Nama Ibu : Suwanti
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 03 ROWOSARI (2006 - 2011)
2. SMP : MTS. WALISONGO ULUJAMI (2011- 2014)
3. SMA : SMK ISLAM NUSANTARA (2014 - 2017)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. MAJLIS TA'LIM TPQ MIPTAHUL HUDA Rowosari Ulujami, Bendahara 2015-2021